

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT Ohsung Electronics Indonesia mengenai penerapan metode *three-layer checking* dalam menjaga akurasi data dokumen kepabeanan, diperoleh gambaran mengenai proses pengelolaan dokumen kepabeanan, pelaksanaan pemeriksaan dokumen secara berlapis, faktor-faktor yang memengaruhi akurasi data, serta dampak penerapan metode tersebut terhadap kegiatan operasional perusahaan. Temuan penelitian diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan dokumen kepabeanan. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dokumen kepabeanan di PT Ohsung Electronics Indonesia dilakukan melalui mekanisme pemeriksaan berlapis yang melibatkan beberapa *checker* dalam Divisi *Export Import*. Setiap dokumen diperiksa dengan membandingkan informasi yang tercantum pada dokumen kepabeanan dengan dokumen pendukung sebelum memperoleh persetujuan akhir. Proses tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan pengendalian internal melalui metode *three-layer checking* untuk memastikan kesesuaian data yang digunakan dalam kegiatan ekspor maupun impor. Melalui pemeriksaan yang dilakukan secara

berjenjang, kesalahan data dapat ditemukan dan diperbaiki sebelum dokumen digunakan pada proses berikutnya sehingga membantu menjaga akurasi informasi yang terdapat dalam dokumen kepabeanan.

2. Pelaksanaan pemeriksaan dokumen kepabeanan masih menghadapi beberapa kondisi yang berpotensi memengaruhi efektivitas proses pengecekan. Kondisi tersebut berkaitan dengan tingkat ketelitian dan konsentrasi petugas saat melakukan penginputan maupun pemeriksaan data, proses verifikasi yang masih dilakukan secara manual, keterbatasan dukungan sistem dalam melakukan validasi otomatis, serta karakteristik dokumen yang memiliki volume data cukup besar dan informasi yang serupa. Berbagai kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan *three-layer checking* tidak hanya dipengaruhi oleh prosedur yang digunakan, tetapi juga oleh faktor manusia, metode kerja, teknologi pendukung, dan karakteristik dokumen yang diperiksa

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *three-layer checking* dalam menjaga akurasi data dokumen kepabeanan pada PT Ohsung Electronics Indonesia yaitu:

1. Pelaksanaan proses pemeriksaan dokumen kepabeanan perlu dievaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas metode yang diterapkan serta mengidentifikasi hambatan yang muncul selama proses pengelolaan

dokumen. Evaluasi tersebut dapat menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan prosedur kerja yang telah berjalan.

2. Pengembangan validasi data berbasis digital dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung penerapan metode *three-layer checking*. Penggunaan sistem tersebut diharapkan mampu membantu proses pemeriksaan dokumen, mempercepat identifikasi kesalahan data, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen kepabeana.